

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2017:2) berpendapat bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistic dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khususnya yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Berdasarkan pemahaman tersebut, maka penelitian kualitatif dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan tentang literasi budaya dan kewargaan di kelas V SD Negeri 3 Semitau Tahun Pelajaran 2024/2025.

#### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Sugiyono (2017:2) mengemukakan bahwa, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, artinya dalam menganalisis data penelitian ini digunakan bentuk pemaparan kalimat tanpa menggunakan perhitungan. Tujuan peneliti memilih metode deskriptif yaitu supaya mendapat data deskriptif yang mengandung makna terkait suatu fenomena atau peristiwa tentang literasi budaya dan kewargaan di kelas V SD Negeri 3 Semitau Tahun Pelajaran 2024/2025.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif tidak terlalu berbeda dengan penelitian lainnya dan merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menarik penelitian peneliti.

Penelitian dimulai dengan munculnya minat peneliti terhadap suatu fenomena tertentu, dalam penelitian ini yaitu mengenai literasi budaya dan kewarganegaraan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian dilakukan dengan menyungguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Dalam penelitian deskriptif mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode penelitian deskriptif.
- b. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
- c. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
- d. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan secara jelas.
- e. Menentukan kerangka berfikir, dan pernyataan penelitian dan atau hipotesis penelitian.
- f. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal menentukan instrument pengumpulan data dan menganalisis data.
- g. Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisis data menggunakan teknik yang relevan.
- h. Membuat laporan penelitian.

Berdasarkan pendapat ahli, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penelitian deskriptif ini dapat mengidentifikasi permasalahan dengan jelas untuk menentukan tujuan dan manfaat dari metode penelitian yang akan mengumpulkan data dengan menggunakan teknik yang relevan.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian merupakan tempat peneliti melihat fakta yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Lokasi dilaksanakan

penelitian ini adalah di SD Negeri 3 Semitau, yang terletak di Desa Semitau Hilir, Kecamatan Semitau, Kabupaten Kapuas Hulu. Jumlah guru di SD Negeri 3 Semitau sebanyak 7 orang yang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 6 orang perempuan sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kelas V SD Negeri 3 Semitau Tahun Pelajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa 15 orang terdiri dari 10 orang perempuan dan 5 orang laki-laki. Sekolah dasar ini mempunyai 6 ruang kelas, satu ruangan guru, satu ruang perpustakaan, dan dua toilet sekolah. Alasan peneliti memilih SD Negeri 3 Semitau karena ingin memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah tersebut.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan melaksanakan observasi yang dilaksanakan pada semester ganjil.

## **D. Subyek dan Obyek Penelitian**

### **1. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SD Negeri 3 Semitau, wali kelas V dan siswa kelas V SD Negeri 3 Semitau tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah 15 peserta didik, terdiri dari 10 peserta didik perempuan dan 5 peserta didik laki-laki. Alasan peneliti mengambil subjek penelitian tersebut karena ingin mengetahui bagaimana penerapan literasi budaya dan kewargaan pada siswa kelas V, faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan literasi budaya dan kewargaan dan upaya guru dalam mengatasi faktor penghambat dalam menerapkan literasi budaya dan kewargaan.

### **2. Obyek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Analisis Literasi Budaya dan Kewargaan di Kelas V SD Negeri 3 Semitau Tahun Pelajaran 2024/2025.

## **E. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data Penelitian**

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Adapun data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan literasi budaya dan kewargaan di kelas V SD Negeri 3 Semitau. Alasan peneliti memilih data tersebut karena siswa dapat mengungkapkan buah pikirannya secara nyata sehingga peneliti dapat mengetahui masalah yang dialami siswa dengan lebih mendalam. Sugiyono (2020:104) mengemukakan bahwa “pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan dua sumber diantaranya sumber data primer dan sumber data sekunder”. Penelitian ini menggunakan dua sumber data tersebut.

### **2. Sumber Data Penelitian**

Ada dua sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **a. Sumber Data Primer**

Sugiyono (2020:104) menyatakan bahwa “sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer dapat dilihat melalui wawancara siswa dan guru.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sugiyono (2020:104) menyatakan bahwa “sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah foto (hasil dokumentasi) dan hasil wawancara yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung. Selain itu peneliti menggunakan berbagai sumber untuk mendukung adanya teori yang ada melalui buku, jurnal dan internet.

## **F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik diartikan sebagai cara yang dilakukan untuk pengumpulan atau mendapatkan data dalam suatu penelitian. Sugiyono (2017:308) menyatakan “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

#### **a. Teknik Observasi**

Teknik observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara mengamati suatu tindakan secara langsung. Peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam proposal ini peneliti menggunakan teknik observasi langsung karena pada penelitian ini penulis secara langsung mengamati langsung kegiatan ditempat peneliti. Sugiyono (2017:172) menyatakan “observasi digunakan bila objek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden kecil”.

Dalam penelitian ini observer tidak ikut secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas dan observer hanya mengamati proses pembelajaran dikelas. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati siswa kelas V saat melakukan aktivitas belajar dikelas.

#### **b. Teknik Komunikasi Langsung/Wawancara**

Teknik komunikasi langsung/wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian secara tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi. Adapun wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Sugiyono (2020:115) mengemukakan bahwa, wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara

lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan informasi yang diinginkan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara berdialog secara langsung dengan guru kelas V dan siswa kelas V SD Negeri 3 Semitau yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang dilaksanakan dengan pengumpulan bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang dapat berupa dokumentasi, buku-buku ataupun majalah. Sugiyono (2017:239) mengemukakan bahwa “studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”.

Sugiyono (2020:124) mengemukakan bahwa dokumenter merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen-dokumen yang dihimpun dan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dalam penelitian ini mengumpulkan dokumentasi foto-foto kegiatan penelitian.

## 2. Alat Pengumpulan Data

h) Panduan Observasi

Pedoman observasi merupakan proses pemeriksaan dokumen dapat memberi informasi secara tepat dan akurat.

i) Panduan Wawancara

Panduan wawancara juga biasa disebut dengan pedoman wawancara atau guide interview. Panduan

wawancara berfungsi untuk mengingatkan peneliti tentang apa saja yang harus dibahas selama wawancara berlangsung.

j) Panduan Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan dan transkrip wawancara.

## G. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017: 366-377) mengatakan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Keabsahan data adalah cara yang digunakan dalam peneliti kualitatif supaya hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara alamiah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ke empat cara yaitu sebagai berikut :

### 1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen ini sungguh-sungguh mengukur variabel yang ingin diteliti. Hasil penelitian ini dengan penemuan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan ketekunan pengamatan dan pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh melalui sumber. Pada penelitian peneliti menguji

informasi yang diberikan oleh sumber yaitu guru kelas, dan peserta didik yang dilakukan dengan cara menggali informasi dari responden yang mengombinasikan teknik wawancara dan observasi.

## 2. Derajat *transferability*

*Transferability* yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan, guna mencapai hasil penelitian kualitatifnya, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti harus membuat laporan secara terperinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

## 3. *Dependability*

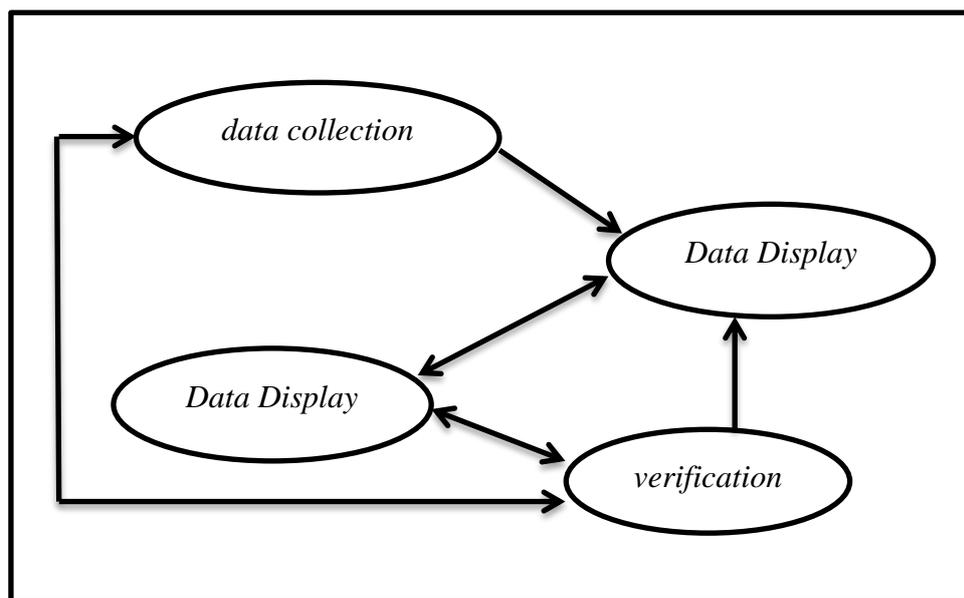
Dalam penelitian kualitatif *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasikan proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

## 4. *Confirmability*

Menguji *Konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Kepastian (*Confirmability*) ini digunakan untuk memastikan hasil penelitian supaya hasilnya lebih objektif.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman terdiri atas pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dapat dilihat pada bagan 3.1



**Bagan 3.1 Komponen Teknik Analisis Data**

**Sumber Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017:338)**

Pada gambar 3.1 yang ditempatkan tersebut di atas dapat dilihat bahwa terdapat empat komponen dalam analisis data tersebut sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam lapangan. Catatan deskriptif adalah catatan alami (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dan peneliti itu sendiri yang mengalaminya tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dialami pada saat proses melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan

pengecekan data mengenai peran guru membantu anak tunanetra dalam proses pembelajaran di kelas (studi kasus pada siswa “S” di SLB Negeri No 25 Sintang yang menjadi subjek penelitian.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reduksi data untuk mengelompokkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam proses ini peneliti memilih menyeleksi data yang diperoleh agar data yang digunakan oleh peneliti adalah data yang dapat mendukung untuk menjawab masalah penelitian. Setelah data terkumpul, dibuat reduksi data guna memilih data yang relevan, dan bermakna. Data disederhanakan dan disusun secara sistematis dan dijabarkan hal-hal penting mengenai hasil temuan dan maknanya.

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan pengumpulan informasi tersusun yang memberikan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan data yang dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik dan sejenisnya untuk mendapatkan informasi dan disusun dalam suatu bentuk sehingga dapat dengan mudah peneliti menarik kesimpulan. Data yang sudah terkumpul oleh peneliti dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya supaya mudah dimengerti. Data yang dijabarkan dan ditafsirkan, kemudian diperbandingkan

persamaan dan perbedaanya. Berbagai macam data perlu dijabarkan memudahkan pemahaman sehingga mudah untuk menarik kesimpulan

#### 4. Kesimpulan /Verifikasi (*conclusion Drawing/verification*)

Setelah data disajikan, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan adalah proses akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan sebagian dari satu kegiatan yang utuh. Setelah penyajian data dan didukung oleh bukti-bukti yang valid, kesimpulan dapat diambil dengan cara menafsirkan dari data yang telah disajikan.